

**FAKTOR-FAKTOR KEMENANGAN PETAHANA PADA PILKADA
SERENTAK TAHUN 2020 DI KOTA SOLOK PADA MASA PANDEMI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik

Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

TEGAR WAHYUNDRI. S

1710831013



Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Indah Adi Putri, M.IP**
- 2. Dewi Angraini, S.IP, M.Si**

JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

ABSTRAK

TEGAR WAHYUNDRI. S, 1710831030. Skripsi S1. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi “Faktor-Faktor Kemenangan Petahana Pada Pilkada Serentak Tahun 2020 Di Kota Solok Pada Masa Pandemi”. Dibimbing Oleh: Dr. Indah Adi Putri, M.IP dan Dewi Angraini, S.IP, M.Si.

Fenomena yang terjadi pada saat pilkada berlangsung salah satu diantaranya adalah maraknya calon petahana (*incumbent*) yang ikut bersaing. Salah satu kemenangan petahana pada pilkada adalah yang terjadi pada pilkada Kota Solok tahun 2020. Popularitas yang telah dibangun tentunya akan lebih mudah untuk menggapai kemenangan. petahana tentunya memiliki kekuasaan yang tidak dimiliki oleh kandidat lain. Salah satu kekuasaan yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh publik adalah petahana berperan penting didalam birokrat sehingga secara tidak langsung petahana memiliki wewenang penuh untuk mengontrol sistem birokrat. Selain birokrat petahana juga memiliki kemampuan untuk mengindoktrinasi atau mengkooptasi para elit lokal seperti pemuka agama dan pemangku adat yang berperan sebagai mesin politik. Metode pada penelitian ini peneliti memakai metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teori yang peneliti gunakan untuk menganalisa faktor-faktor kemenangan petahana pada pilkada Kota Solok tahun 2020 kubus kekuasaan (*the powercube teori*) dan konsep strategi politik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor kemenangan petahana pada pilkada Kota Solok tahun 2020. Hasil dari temuan peneliti diantaranya: *pertama*, Status petahana yang disandang Zul Elfian. *Kedua*, Munculnya Ramadhani Kirana Putra mendampingi Zul Elfian. *Ketiga*, Peranan birokrasi terhadap kemenangan petahana. *Keempat*, Ring satu tim kemenangan yang berkewajiban untuk mengontrol setiap agenda dan kerja anggota tim. *Kelima*, Media sosial sebagai strategi alternative ditengah Pandemi Covid 19. *Keenam*, Blusukan secara tatap muka dengan masyarakat Kota Solok ditengah Pandemi Covid 19 dengan menerapkan protokol kesehatan. *Ketujuh*, Peranan partai politik sebagai mesin politik pasangan petahana. *Kedelapan*, Adanya tim kemenangan yang memudahkan petahana untuk meraih suara dan kemenangan. *Kesembilan*, Status elit lokal yang dimiliki Zul Elfian dan dengan adanya dukungan Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Jell Fatullah.

Kata Kunci: Faktor Kemenangan, Pemilihan Kepala Daerah, Petahana

ABSTRACT

TEGAR WAHYUNDRI. S, 1710831030. S1 Thesis. Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis title "Factors of Incumbent Victory in the 2020 Simultaneous Regional Head Elections in Solok City During the Pandemic Period". Supervised by: Dr. Indah Adi Putri, M.IP and Dewi Anggraini, S.IP, M.Si.

One of the phenomena that occur during the regional elections is the rise of incumbent candidates who are competing. One of the incumbent's victories in the regional elections was what happened in the 2020 local elections of Solok City. The popularity that has been built will certainly make it easier to achieve victory. The incumbent certainly has powers that other candidates do not have. One of the powers that cannot be seen directly by the public is that the incumbent plays an important role in the bureaucrats so that indirectly the incumbent has full authority to control the bureaucratic system. In addition to incumbent bureaucrats, they also have the ability to indoctrinate or co-opt local elites such as religious leaders and traditional stakeholders who act as political machines. The method in this study the researcher used a qualitative method with a case study approach. The theory that the researcher uses to analyze the factors of the incumbent's victory in the 2020 Solok City election is the power cube (the powercube theory) and the concept of political strategy. This study aims to analyze the factors of the incumbent's victory in the 2020 Solok City election. The results of the research findings include: first, the status of the incumbent that is carried by Zul Elfian. Second, the appearance of Ramadhani Kirana Putra to accompany Zul Elfian. Third, the role of the bureaucracy in the incumbent's victory. Fourth, Ring is a winning team that is obliged to control every agenda and work of team members. Fifth, social media as an alternative strategy in the midst of the Covid 19 Pandemic. Sixth, face-to-face contact with the people of Solok City in the midst of the Covid 19 Pandemic by implementing health protocols. Seventh, the role of political parties as political machines for the incumbent pair. Eighth, the existence of a winning team that makes it easier for the incumbent to gain votes and wins. Ninth, the status of the local elite owned by Zul Elfian and with the support of Ustadz Abdul Somad and Ustadz Jell Fatullah.

Keywords: Victory Factor, Regional Head Election, Incumbent